

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan.

Dari hasil perhitungan berdasarkan aspek keuangan maka investasi pengadaan Bus Damri baru pada Perum Damri Kantor Cabang Kupang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk perhitungan nilai *Net Present Value* (NPV), pada saat umur ekonomis habis selama 9 tahun, didapat angka Rp.-9.820.342.805.- Nilai ini lebih kecil dari nol, maka berdasarkan ketentuan kelayakan investasi bahwa $NPV > 0$, maka Investasi pengadaan Bus DAMRI Baru *Belum/Tidak Layak* untuk dijalankan.
2. Untuk perhitungan nilai IRR, didapat nilai sebesar 10,29%. Dimana nilai ini lebih kecil dari nilai MARR sebesar 14%. Maka sesuai ketentuan, disimpulkan bahwa Investasi pengadaan Bus DAMRI Baru *Belum/Tidak Layak* untuk dijalankan.
3. Untuk perhitungan *Payback Period*, hingga saat umur ekonomis Bus habis yaitu 9 tahun, pengembalian modal belum mencapai *Break Even Point* (BEP). Lama periode pengembalian modal ini ternyata lebih besar dari umur ekonomis, maka disimpulkan bahwa Investasi pengadaan Bus DAMRI Baru *Belum/Tidak Layak* untuk dijalankan.
4. Untuk perhitungan *Profitability Index* (PI), didapatkan nilai -0,334. Sesuai ketentuan bahwa usulan investasi dapat diterima jika nilai $PI \geq 1$,

maka disimpulkan bahwa Investasi pengadaan Bus DAMRI Baru *Belum/Tidak Layak* untuk dijalankan.

5. Dengan adanya tingkat persaingan sektor bisnis jasa angkutan di Kota Kupang yang semakin tinggi, maka hambatan yang dihadapi Perum DAMRI Kantor Cabang Kupang saat ini juga semakin kompleks. Laba kotor tiap tahun yang cenderung menurun membuat semakin sulit dilakukan investasi pengadaan Bus yang baru.

6.2 Saran.

Adapun saran - saran yang dapat diberikan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara umum, layak atau tidaknya sebuah investasi baru dilakukan tergantung dari nilai keuntungan signifikan (laba bersih) secara finansial yang didapatkan pada investasi yang sedang dijalankan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai perhitungan baik dari indikator *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), maupun *Profitability Index* (PI). Oleh karena itu, dengan hasil Penelitian ini, diharapkan menjadi bahan pertimbangan pihak Perum DAMRI Kantor Cabang Kupang agar lebih banyak melakukan pembenahan pada peningkatan nilai pemasukan dari aset – aset investasi yang telah ada demi memperoleh keuntungan finansial yang maksimal, serta dalam perancangan Rencana Investasi Belanja Modal di Tahun Anggaran berikutnya, dapat dilakukan kajian maupun

perhitungan yang lebih rinci dan komprehensif tentang kelayakan investasi baru.

2. Dengan semakin tingginya persaingan di bidang layanan jasa transportasi, diharapkan pihak Perum DAMRI Kantor Cabang Kupang lebih memberikan fokus pada pembenahan pelayanan publik, dalam hal ini kenyamanan penumpang, pemeliharaan terhadap Kendaraan, serta pengawasan rutin terhadap keamanan alat angkutan yang digunakan sebagai sarana pelayanan publik.
3. Penelitian ini hanya dibatasi pada berdasar kurun waktu tertentu (tahun 2016 - 2018), sehingga tidak dapat dijadikan acuan berdasar aspek keuangannya, karena nilai nominal untuk bidang otomotif selalu bergerak, meskipun tidak menyolok. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengkaji berdasar pada nilai nominal yang berlaku pada saat dilakukannya kajian terhadap aspek keuangan.
4. Penelitian ini masih sangat perlu dikembangkan, seperti menyertakan Aspek Pasar dan Aspek Teknis, serta aspek pendukung lainnya seperti sosial ekonomi, lingkungan, aspek hukum, maupun aspek – aspek lainnya dalam perhitungan studi kelayakan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, F.2014. "*Analisis Kelayakan Investasi Aktiva Tetap Pembelian Mesin Printing pada PT. Radja Digital Priting Samarinda*", Journal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol 3, No.2, Hal. 297 – 31
- Ahmad, Kamaruddin 2004. "*Dasar–DasarManajemen Invetasi dan Portofolio*",Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, Suharsini, "*Prosedur Penelitian*", Yogyakarta, Rineka Cipta. 1996.
- Dwinanto Purnatiyo, "*Analisis Kelayakan Investasi Alat DNA Real Time Thermal Cyclers (TR-PCR) untuk Pengujian Gelatin*", Jurnal PASTI Vol. 8, No. 2Hal 212-226.
- Erlina, Rambe Omar Sakti, Rasdianto 2015, "*Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual Berdasarkan PP. No. 71 Tahun 2010 dan Pemendagri No. 64 Tahun 2013*", Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2012. "*Manajemen Invetasi Teori dan Soal Jawaban*".Jakarta: Salemba Empat
- Hadibroto, S. Dr. Prof. "*Masalah Akuntansi*", Buku Kesatu. Penerbit Fak. EkonomiUniversitas Indonesia, 1987
- Ibrahim, Yacob. "*Studi Kelayakan Bisnis*". Penerbit Rineka Cipta, Jakarta. 2009.
- Julay xty Ludea Yasuha, Muhamat Saifi (2017), "*Analisis Kelayakan Investasi atas Rencana Penambahan Aktiva Tetap. (Studi Kasus pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Terminal Nilan)*". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 46, No. 1, Mei 2017
- Kasmir dan Jakfar. 2007. "*Studi Kelayakan Bisnis*", Ed. II. Kencana, Jakarta
- Kasmir dan Jakfar. 2012. "*Studi Kelayakan Bisnis*". Edisi Revisi. Jakarta: Prenada Media
- Mardiasmo. 2009. "*Akuntansi Sektor Publik*". Ed. IV.Yogyakarta: Andi
- Mahmudi. 2010. "*Manajemen Keuangan Daerah*".Yogyakarta: Erlangga
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*
- Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2011 tentang *Pengelolaan Keuangan Daerah*

- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 Tahun 2006 Tentang *Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*
- Riyanto, Bambang 2011. "*Dasar - dasar Pembelajaran Perusahaan*", BPFE-Yogyakarta
- Retno D, Vivianie, Fransisca "*Analisis Kelayakan Investasi Usaha Berdasarkan Capital Budgeting Under Risk (Studi pada PDAM Kabupaten. Banyuwangi)* JAB/Vol. 26 No. 1 September 2015
- Salim, Abbas. "*Manajemen Transportasi*". Penerbit Rajawali Pers, Jakarta, 2008
- Saud Husnan, Enny Pudjiastuti. 2015. "*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*". Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sutrisno, 2009. "*Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*". Yogyakarta : Ekonesia
- Suwardjono. "*Perekayasaan Akuntansi Keuangan*", Teori Akuntansi. BPFE Yogyakarta. 1991.